

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dengan strategi penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak berstruktur dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.² Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³

Menurut Soegianto, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang teliti.⁴

¹ Novita Ifi Sari dan Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 33.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 19.

³ Eko Murdiyanto, 19.

⁴ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utara: Wal Ashir Publishing, 2020), 125.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data-data yang sesuai dengan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi belajar siswi di madrasah diniyah al-mahrusiyah lirboyo, yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti sering mengamati cara pembelajaran yang di ajarkan oleh para guru atau mustahiqoh yang unik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, agar dapat memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang di telitinya dan dalam proses pengamatan penelitian ini bisa mendapatkan data yang berkualitas. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati., pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.⁶

Memeng pendekatan kualitatif menjadi populer, terutama dalam bidang psikologi sosial dan sosiologi, juga dalam bidang Pendidikan, setelah banyak ahli-ahli terkait merasakan banyaknya kelemahan dari

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV.Syakir Media Press, 2021), 79.

⁶ zuchiri Abdussamad, 30.

penelitian yang dilakukan dalam bidang-bidang tersebut, yang dilakukan di laboratorium dengan menggunakan eksperimen.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap maka peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi belajar siswi, melalui yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga Pendidikan yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswi madrasah diniyah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ini berkaitan dengan dokumentasi atau arsip, sumber buku dan lain sebagainya, yang dapat menghasilkan data tentang madrasah diniyah pada tingkatan I tsanawiyah yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder biasa didapatkan sekertaris madrasah diniyah Al-Mahrusiyah Putri I.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang berlokasi JL.KH. Abdul

Karim No. 9 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Berjarak ± 150 meter dari pondok lirboyo induk yaitu Pondok Pesantren Lirboyo Hidayatul Mubtadi'in. secara topografi terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut, dan memiliki kemiringan kira-kira 0-40 m. sedangkan secara geografis, kota kediri terletak pada posisi antara $111^{\circ}15'$ - $112^{\circ}03'$ bujur timur $7^{\circ}45'$ - $7^{\circ}55'$ lintang selatan.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang di katakana Moleong, dalam penelitian kualitatif “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁷

Suatu penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti dilokasi kajiannya, yang kajiannya itu mungkin berupa suatu kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil, atau bagian dari masyarakat yang besar, dalam waktu yang relatif panjang. Selama kehadiran di lapangan penelitian, ia bercampur dan menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat, artinya ialah berinteraksi dengan objek kajiannya.⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument utama. Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarnya, 2016).h.164.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.57.

instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Instrument penelitian kualitatif memiliki sifat yang fleksibel, sesuai dengan kondisi di lapangan. Bisa jadi instrument akan mengalami perubahan ketika data di lapangan berkembang, sehingga instrument harus menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Oleh karena itu dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat penting untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti harus mencari data-data yang berupa wawancara, survey, dokumentasi, dan observasi. Bisa dikatakan peneliti sangat berperan dalam sebuah objek penelitian, serta berada dalam lokasi. Ketika melakukan survei.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan banyak cara yang digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitiannya. Menurut basrowi, suwandi dan moleong Sumber informasi sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁹ Oleh karena itu untuk menentukan subjek penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Maka peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.52.

a. Wawancara atau interview

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai antara lain adalah guru atau mustahiqoh dan siswi yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

b. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi yaitu pengamatan secara cermat terhadap perilaku subjek, baik dalam suasana formal maupun santai. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mudah mengenai subjek penelitian. Dalam mengamati kreativitas mengajar guru dalam membangun motivasi siswi saat kegiatan belajar mengajar, peneliti mengamati

¹⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* 59.

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*. h.54

langsung peristiwa guru atau mustahiqoh dalam menyesuaikan siswi untuk bisa memahami pelajaran yang dianggap mereka sulit.

Dalam melakukan observasi peneliti akan mengambil dokumentasi di lokasi penelitian, agar data yang di peroleh bisa faktual. Dengan pengamatan secara langsung dapat kemungkinan untuk mencata hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang baik, maupun kegiatan yang bisa mendorong peningkatan siswi dalam memahami pelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, database, surat-surat, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹² Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari data dokumen dan rekaman dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

¹² Eko Murdiyanto, *metode penelitian kualitatif*. .h.53.

Arikontu metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.¹³ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Semua data yang bersumber dari serta sekretaris madrasah diniyah. Dokumentasi yang di hasilakan berupa data pengajar, struktur kepengurusan madrasah diniyah, dokumentasi hasil wawancara, lokal madrasah diniyah Al- Mahrusiyah putri I, fasilitas yang ada di madrasah diniyah, kegiatan akhir tahun dan gambar dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁴ Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan menurut Seiddel prosesnya sebagai berikut:

¹³ Zuchir Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 150.

¹⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.h.44.

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data mempunyai makna, mencari dan mengemukakan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis dalam kualitatif diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.¹⁵ Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.h.78-83

menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada

sesuai dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan jaminan dan menyakinkan bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Bagi peneliti yang kurang memahami penulisan kualitatif sering melakukan keabsahan hasil penelitian kualitatif. Lincoln dan Guba memberikan standard keabsahan data penelitian kualitatif. menurut mereka berdua ada beberapa standar atau kriteria guba menjamin keabsahan data kualitatif, antara lain sebagai berikut:

- a. *Standar kredibilitas*, Apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan perlu dilakukan seperti memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh, peneliti dapat mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi, dan proses), melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan kajian

atau analisis kasus negative, dan juga melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.

- b. *Standar transferabilitas*, Merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.
- c. *Standar dependabilitas*, Adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti didalam mengkonseptualisasikan data secara baik. Konsisten peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan Pendidikan ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.
- d. *Standar konfirmabilitas*, Lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*Checking and Audit*) kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan. Audit confirm mobilitas umumnya bersamaan dengan audit dependabilitas.¹⁶

H. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan

Penyusunan rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Meminta izin secara formal

¹⁶ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, h.88-89.

4) Melakukan survey lapangan secara mendalam selaku objek penelitian

b. Tahap kerja lapangan

1) Mengadakan survey ke madrasah diniyah HM Al- Mahrusiyah putri I kelas I tsanawiyah

2) Mengamati dan melakukan wawancara dengan guru madrasah diniyah/mustahiqoh dan ketua kelas siswi madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyh Putri I kelas tsanawiyah

3) Peneliti mengambil dan mengumpulkan data

4) Menganalisis data dan mengumpulkan data

5) Menyusun data yang diperoleh.

